

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi Objek dan Daya Tarik Wisata berupa keanekaragaman hayati yang sangat tinggi yang berupa sumber daya alam yang berlimpah, keunikan dan keaslian budaya tradisional, keindahan bentang alam, gejala alam, serta peninggalan/budaya. Keseluruhan potensi Objek dan Daya Tarik Wisata tersebut merupakan sumber daya ekonomi yang bernilai tinggi dan sekaligus merupakan media pendidikan dan pelestarian lingkungan yang mempunyai peranan sangat penting bagi pengembangan kepariwisataan (Anirwan, 2019).

Industri pariwisata merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat lokal. Industri pariwisata merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat. Banyak lapangan pekerjaan dari industri pariwisata seperti kegiatan pengadaan akomodasi, Rumah Makan, Layanan Wisata, hingga bisnis Cenderamata telah berhasil membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran.

Pariwisata adalah salah satu sektor yang memegang peran penting dalam perekonomian suatu wilayah karena dianggap mampu memberikan dampak yang besar bagi pendapatan, Ekonomi suatu wilayah. Pariwisata juga mendorong sektor-sektor lain seperti jasa, hunian, tenaga kerja untuk ikut berkembang bersama. Menurut Sinaga (2010) Pariwisata adalah suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat

ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata. Menurut Sugiama (2011) Pariwisata adalah rangkaian aktivitas, dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan layanan lain yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok orang, perjalanan yang dilakukannya hanya untuk sementara waktu saja meninggalkan tempat tinggalnya dengan maksud beristirahat, berbisnis, atau untuk maksud lainnya.

Kepariwisataan dapat berpotensi untuk dikembangkan dengan melihat apa yang dicari oleh wisatawan. Potensi menjadi hal yang sangat di perhatikan dan di lihat lebih dalam lagi, hal ini bertujuan untuk agar semua kelebihan dan potensi yang bisa dikembangkan dapat dimaksimalkan secara sempurna. Tetapi harus berkaitan dengan semua pihak yang bersangkutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Potesi suatu daerah dan kepariwisataan merupakan dua hal yang memiliki kaitan erat, keduanya dapat bergerak maju untuk melakukan perkembangan dan perekonomian daerah (Hani, 2010).

Desa Sopotinjak merupakan desa yang terletak di Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, pada saat ini jumlah penduduk 700 orang. Desa Sopotinjak mempunyai pemandangan alam yang masih sangat asri berupa hamparan gunung, hutan dan dilintasi oleh aliran sungai, juga merupakan puncak tertinggi di daerah Batang Natal yang menyuguhkan pemandangan dengan berbagai jenis flora dan satwa liar.

Sopotinjak merupakan habitat alami aneka jenis burung endemik, rusa , kucing hutan, kambing hutan dan juga harimau. Desa ini berada di area perbukitan lebih tepatnya dibawah kaki gunung Sorik Marapi. Dengan potensi alam tersebut

tentunya Desa Sopotinjak memiliki nilai jual Pariwisata, oleh karena itu masyarakat Desa Sopotinjak sadar akan hal tersebut dan percaya bahwa potensi alam tersebut dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Maka salah satu program pemerintah dalam pembangunan desa dari sabang sampai merauke, dengan membawakan keunikan dari desa masing-masing setiap daerah berupaya dan berpacu pembentukan potensi desa untuk menarik minat para wisatawan. Pembangunan desa merupakan faktor penting bagi pemerintah daerah dengan tujuan untuk meminimalisir kemiskinan dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah. Usaha penting yang dilakukan oleh pemerintah untuk menekan angka kesenjangan dengan cara mempercepat pembangunan desa.

Untuk mempercepat pembangunan desa pariwisata merupakan perubahan yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut terhadap kondisi masyarakat sekitar, misalnya peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan pekerjaan dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Sektor pariwisata memiliki peran penting sebagai salah satu penerimaan devisa, serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu Negara. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan nasional. Kegiatan pariwisata dapat menciptakan permintaan baik itu konsumsi ataupun investasi yang ada pada kegiatan produksi barang dan jasa.

Sektor wisata ini berhubungan erat dengan wisatawan sehingga dampak positif yang ditimbulkan oleh sektor pariwisata berasal dari jumlah kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara serta investasi yang akan dilakukan

oleh industri pariwisata. Pengembangan objek wisata alam ini akan memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan ekonomi, pengembangan kawasan wisata alam mampu memberikan kontribusi pada pendapatan masyarakat membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus menjaga dan melestarikan kekayaan alam dan hayati.

Penambahan jumlah wisatawan yang datang ke Sopotinjak tiap tahunnya tentu akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan daerah terutama masyarakat yang mencari nafkah di sekitar lokasi wisata. Dengan demikian pengembangan sektor pariwisata sangat terkait terhadap kondisi tersebut. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat dari pengembangan pariwisata diantaranya lokasi, infrastruktur, promosi, akses, dan lingkungan, (Hermawan, 2016; Yusuf et al., 2021).

Pendapatan masyarakat merupakan jumlah uang yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kerjanya selamasatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Pemerdayaan masyarakat melalui peningkatan pembangunan disektor pariwisata menjadi salah satu solusi alternatif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Pariwisata mempunyai dampak pengganda yang besar terutama dengan industri kreatif seperti berkembangnya industri kuliner, jasa, yang mana akan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan kearifan budaya lokal. Memasuki era globalisasi sekarang ini muncul kecenderungan bahwa masyarakat ingin memahami kebudayaan diluar lingkungannya.

Keanekaragaman budaya Indonesia dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk mengenal persamaan dan perbedaan satu kebudayaan

masyarakat dengan kebudayaan lainnya. Akan tetapi pengembangan pariwisata budaya saat ini kecenderungannya harus tetap diarahkan pada pengembangan pariwisata berkelanjutan, yang pada praktiknya dapat memberikan ruang luas untuk partisipasi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan akan dapat menjaga eksistensi kawasan wisata budaya.

Adapun penelitian ini hanya membatasi kepada tiga faktor yaitu: lokasi, infrastruktur, promosi. Lokasi adalah salah satu faktor penting dalam pariwisata yang harus dikembangkan agar pendapatan masyarakat meningkat. Oleh karena itu, kemudahan akses lokasi yang dapat nyaman merupakan bagian dari perkembangan wisata yang akan meningkatkan kepuasan wisatawan baik lokal maupun global. Menurut Lempoy et al. (2015) lokasi dengan strategi yang kurang strategis akan menurunkan minat kunjungan wisatawan dibandingkan dengan lokasi yang strategis. Yang termasuk indikator lokasi yaitu akses, tempat parkir, visibilitas, lingkungan. Lokasi wisata Sopotinjka ini berada di tepi jalan raya sehingga sangat mudah untuk dikunjungi oleh wisatawan dan dapat dijangkau masyarakat dari tempat tinggal karena jalannya yang bagus dan akses jalan yang lancar, pada objek wisata ini terdapat fasilitas yang mendukung pada wisata, seperti: musholla, wc, tempat parkir, restoran, sehingga dapat menarik perhatian terhadap pengunjung wisata.

Infrastruktur adalah suatu sistem yang menunjang sistem sosial dan ekonomi yang dibutuhkan dalam mendukung setiap kegiatan masyarakat. Dengan maksud lain, infrastruktur merupakan semua fasilitas, berupa fisik maupun non fisik yang dibangun oleh pemerintah maupun individu dalam memenuhi

kebutuhan dasar masyarakat dalam lingkup sosial dan juga ekonomi. Oleh karena itu, infrastruktur pariwisata perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas objek wisata sehingga menambah daya tarik wisata untuk dikunjungi. Yang termasuk indikator infrastruktur yaitu prasarana jalan, listrik, air bersih, telekomunikasi, penginapan, pembuangan sampah. Dari indikator tersebut memudahkan masyarakat dan pengunjung wisata nyaman berada di lokasi wisata Sopotinjak.

Selain dari faktor infrastruktur, pengembangan pariwisata dari segi promosi sangatlah penting karena promosi adalah faktor keberhasilan suatu program pemasaran untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan kebutuhannya (Tjiptono, 2019). Bagaimanapun bagus suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengar suatu produk dan tidak mengetahui manfaat produk tersebut baginya maka konsumen tidak akan membelinya. Para pengelola wisata dapat menggunakan internet untuk memperkenalkan destinasi-destinasi baru kepada konsumen atau wisatawan, ini tentu lebih menguntungkan karena lebih minim biaya dan efisien. Selain itu, promosi berpengaruh dalam meningkatkan kepuasan pengunjung dalam berwisata (Mardiyani & Murwatiningih, 2015). Yang termasuk indikator promosi yaitu frekuensi promosi, kualitas ekonomi, waktu promosi.

Wisata Sopotinjak sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat dapat dilihat di artikel yang tertera di google bahwa wisata ini sudah terkenal akan keindahan dan kesejukan wisata Sopotinjak. Bahkan di wisata Sopotinjak juga diadakan beberapa ajang yang diadakan oleh pemerintah daerah Mandailing Natal

seperti promosi wisata dan fashion Mandailing, dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu untuk mempromosikan wisata Sopotinjak ke masyarakat luar.

Objek wisata Sopotinjak merupakan salah satu objek wisata bahari atau puncak yang terdapat di Kecamatan Batang Natal. Keberadaan objek wisata ini tentunya memiliki kontribusi dan peran penting bagi masyarakat setempat, terutama dalam membuka peluang untuk pengembangan lapangan pekerjaan seperti memajukan produksi daerah, melaksanakan aktivitas perdagangan dan lain sebagainya. Pengambilan masyarakat di sekitar Sopotinjak sebagai subjek kajian karena manfaat keberadaan objek wisata Sopotinjak memberikan peluang usaha bagi pedagang, pengelola wisatawan, maupun masyarakat yang mempunyai transportasi untuk membawa wisatawan ke kawasan objek wisata Sopotinjak sehingga tentunya mempengaruhi pendapatan masyarakat setempat.

Tabel 1.1
Pendapatan Masyarakat Sopotinjak

Pendapatan	Jumlah
2 jt	29 Orang
> 2 jt - 5 jt	21 Orang
> 5 jt	16 Orang
Total	66 Orang

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa dari 66 orang masyarakat yang bekerja di wisata pendapatan 2 jt sebanyak 29 orang dengan persentase 44%, pendapatan > 2 jt - 5 jt sebanyak 21 orang dengan persentase 32%, pendapatan > 5 jt sebanyak 16 orang dengan persentase 24%.

Maka wisata Sopotinjak merupakan tempat wisata yang baik untuk dikembangkan. Kualitas wisata disuatu kawasan merupakan salah satu unsur penentu dalam menarik wisatawan untuk datang ke suatu lokasi. Untuk itu persepsi pengunjung terhadap objek wisata Sopotinjak perlu diketahui sebagai masukan untuk pihak pengelola.

Tabel 1.2

Kegiatan Ekonomi Yang Ada Dikawasan Wisata Sopotinjak 2022

Jenis Kegiatan	Jumlah
Warung Makan	5
Oleh-oleh	5
Bengkel	1
Lahan Parkir	3
Villa	1
Kafe	1
Total	16 unit

Berkembangnya wisata Sopotinjak menjadi objek wisata yang maju akan terbentuk lapangan kerja dan lapangan usaha untuk masyarakat Sopotinjak. Yang sebelumnya masyarakat rata-rata bekerja sebagai petani yang hanya mampu mencukupi kebutuhan hidup dari hasil panen, sekarang dapat memenuhi kebutuhan hidup melalui usaha yang dibangun di lokasi wisata. seperti membuka restoran, dan masyarakat Sopotinjak membuat usaha rumahahan seperti: keripik pisang, keripik tahu, keripik ubi, memuka bengkel, membangun penginapan, kafe, dan membuka lahan parkir. Dengan berbagai macam usaha yang didirikan oleh masyarakat menyebabkan pendapatan yang diterima masyarakat juga mengalami kenaikan dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa pengembangan wisata merupakan salah satu bidang yang dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk

membahas kegiatan tersebut, melalui penelitian yang berjudul “ Analisis Pengaruh Pengembangan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Sopotinjak Kecamatan Batang Natal”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1). Bagaimana pengaruh Lokasi dari pengembangan wisata terhadap pendapatan masyarakat Desa Sopotinjak Kecamatan Batang Natal?
- 2). Bagaimana pengaruh Infrastruktur dari pengembangan wisata terhadap pendapatan masyarakat Desa Sopotinjak Kecamatan Batang Natal?
- 3). Bagaimana pengaruh Promosi dari pengembangan wisata terhadap pendapatan masyarakat Desa Sopotinjak Kecamatan Batang Natal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuannya adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Lokasi dari pengembangan wisata terhadap pendapatan masyarakat.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Infrastruktur dari pengembangan wisata terhadap pendapatan masyarakat.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Promosi dari pengembangan wisata terhadap pendapatan masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah wawasan mengenai perekonomian masyarakat demi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan kepada peneliti maupun pembaca mengenai potensi objek wisata terhadap perekonomian masyarakat di Sopotinjak Kabupaten Mandailing Natal.